

## ABSTRAK

Tuberkulosis di Indonesia merupakan masalah utama kesehatan masyarakat. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya lansia, perlu mengenal Kesehatan dan perubahan-perubahan yang di alami saat usia lansia. Kurangnya pengetahuan serta kesadaran ini menyebabkan terjadinya defisit pengetahuan mengenai penyakit tuberkulosis paru. Tujuan penelitian ini memberikan “Asuhan Keperawatan pada Lansia Penderita Tuberkulosis Paru dengan Masalah Defisit Pengetahuan di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo”.

Penelitian dengan masalah defisit pengetahuan ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Subyek yang peneliti gunakan yakni dengan dua responden penderita tuberkulosis paru dengan masalah tingkat pengetahuan. Rencana tindakan keperawatan kedua responden menggunakan edukasi kesehatan, melakukan evaluasi dan pendokumentasian untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan dengan masalah tingkat pengetahuan pada lansia penderita tuberkulosis paru.

Hasil studi ini didapatkan data keluhan tidak mengetahui dan bingung tentang penyakit yang diderita, sehingga diambil diagnose keperawatan defisit pengetahuan. Masalah defisit pengetahuan teratasi selama tiga hari dengan kriteria hasil perilaku sesuai anjuran meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, pertanyaan tentang suatu masalah yang dihadapi menurun, persepsi yang keliru terhadap masalah menurun, menjalani pemeriksaan yang tidak tepat menurun.

Kesimpulan dalam studi kasus ini adalah lansia penderita tuberkulosis paru yang mengalami masalah keperawatan tingkat pengetahuan harus segera diberikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan, salah satu upaya yang dapat diberikan oleh seorang perawat adalah memberikan edukasi Kesehatan dan menjelaskan secara rutin, sehingga diharapkan tidak ada lagi lansia yang memiliki persepsi keliru dan mendapatkan penanganan dini.

**Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Tingkat Pengetahuan**